ANALISIS KESULITAN DOSEN DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING **PADA** MATA KULIAH PENDIDIKAN **PEMBELAJARAN TEMATIK** JURUSAN **PENDIDIKAN** GURU SEKOLAH **DASAR** (PGSD) UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN PEMATANGSIANTAR T.A 2020/2021

### Restio Sidebang<sup>1</sup>, Rio Napitupulu<sup>2</sup>, Hana Simaremare<sup>3</sup>

Universitas Quality 1, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar<sup>2</sup>, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar<sup>3</sup>

restiosidebang@gmail.com napitupulurio7@gmail.com, simaremarehana@gmail.com

ABSTRACT: This study aims to determine the difficulties of lecturers during online learning in the thematic learning course in the pgsd department at the university of hkbp nommensen pematangsiantar t.a 2020/2021. this research uses a qualitative approach with the type of case study, lecturers have difficulty learning online related to the allocation of teaching time, developing learning materials and evaluations because the problem of internet network strength is due to differences in the area where students live, lecturers also have difficulty in assessing or evaluating because the assessments given cannot be given and supervised directly when students are working so it is difficult to know the results of student work are done independently or plagiarized, based on these problems, the solution applied is the use of the bandicam application to make learning recordings in the form of videos containing an explanation of the material that must be downloaded by students and can be played at any time, regarding the evaluation, it can be done verbally, it can be done in the form of videos and voice recordings that are assigned to students and sent to lecturers.

Keyword: Thematic learning, PGSD, HKBP Nommensen Pematangsiantar

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan dosen selama pembelajaran daring pada mata kuliah Pembelajaran Tematik pada jurusan PGSD di Universitas HKBP Nommensen pematangsiantar T.A 2020/2021. Peneltian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Dosen kesulitan pembelajaran secara *online* terkait pembagian alokasi waktu mengajar, mengembangkan materi pembelajaran dan evaluasi karena masalah kekuatan jaringan internet disebabkan perbedaaan terkait daerah tempat tinggal mahasiswa/i yg berbeda. Dosen juga kesulitan dalam penilaian atau evaluasi dikarenakan penilaian yg diberikan tidak bisa diberikan dan diawasi secara langsung pada saat mahasiswa/i ketika sedang mengerjakan sehingga sulit diketahui hasil kerja mahasiswa dikerjakan secara mandiri atau plagiat. Bedasarkan permasalahan tersebut solusi yg diterapkan yaitu penggunaan aplikasi bandicam untuk membuat rekaman pembelajaran berbentuk video berisi penjelasan tentang materi yg wajib di download mahasiswa dan dapat diputar kapan saja. Terkait evaluasi dapat dilakukan dengan lisan dapat dilakukan dalam bentuk video dan rekaman suara yg ditugasskan kepada mahasiswa dan dikirim kepada dosen.

Kata kunci: Pembelajaran Tematik, PGSD, HKBP Nommensen Pematangsiantar

**PENDAHULUAN** 

Restio Sidebang, Rio Napitupulu dan Hana simare-mare

Berdasarkan pembaharuan dan perputaran masa di dunia telah terjadi pembaharuan dibidang pendidikan secara cepat seiring semakin majunya pemikiran manusia. Hal utama adalah pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia sebab maju tidaknya manusia sangat ditentukan oleh wawasan serta pengetahuan yang dimiliki itula yang akan mendorong manusia untuk terus belajar melalui pendidikan. Pengertian pendidikan yang tertera dalam UU 2003 terkait sistem pendidikan Nasional pasal 1 dapat disimpulkan :Pendidikan merupakan proses penciptaan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan dan menggali potensinya dari beragam keterampilan dengan tujuan menempah serta membekali peserta didik agar dapat berperan dan produktif di lingkungan masyarakat. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam penyelanggaran pndidikan mulai dari tingkat Sekolah dasar sampai ke perkuliahan. Salah satunya yaitu kualitas sumber daya manusia yang harus berkompeten dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Pada tingkat Universitas dalam hal pelaksanaan tugas, seorang dosen dimampukan untuk dapat membentuk mahasiswa sesuai dengan jurusan atau bidang yang diampuh agar mampu bekerja dan bersaing dalam lingkungan masyarakat. Mahasiswa pada intinya merupakan pelaku dalam pembaharuan serta pembentukan generasi negara ke pola yang lebih kreatif dan maju yang bertujuan untuk meningkatkan keunggulan serta kemakmuran masyarakat dan menjadi mahasiswa yang berkaraker. Pada tahun 2019 muncul pandemi yang bernama virus Korona atau disebut dengan (Covid-19) yaitu virus yang mematikan dengan proses penularan yang sangat cepat yang dapat menimbulkan kematian dimana virus ini sudah menyebar dana sudah banyak memakan korban di berbagai penjuru dunia. Awalnya virus terdengar di Wuhan, china hingga menginfeksi berbagai negara dan saat ini telah sampai ke Indonesia. Hal ini juga menyebabkan pemerintah kebijakan-kebijakan untuk menanganinya yaitu stay at home, Sosial distancing, Work from home, dll. Sekarang seluruh kegiatan harus dilakukan dengan menjagha jarak dan memakai alat pelindung diri seperti masker, face shield, hand sanitizer dll.

Restio Sidebang, Rio Napitupulu dan Hana simare-mare

Perihal ini juga sangat berdampak terhadap hampir seluruh bidang mulai dari perekonomian, politik, sosial, agama, pendidikan dll. Dalam hal pendidikan suasana pembelajaran mengalami perubahan pola yg awalnya kegiatan pembelajaran dilakukan di sekolah atau tatap muka sekarang pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh dengan menggunakan aplikasi online seperti whatsapp, google classroom, zoom dan sebagainya dari tahapan TK sampi Perkuliahan di Perguruan tinggi. Segala upaya dilaksanakan pemerintah agar pendidikan tetap berjalan maksimal dan proses pembelajaran tetap terlaksana secara (online) dan tujuan pendidikan tercapai. Terkait itu juga banyak penyesuaian yang dilakukan para dosen dalam hal pencapaian tujuan kurikulum yaitu mengatur strategi agar materi pembelajaran dapat terserap dan tersalurkan wajib melakukan kepada mahasiswa. Dosen penilaian akurat lebih mempertimbangkan sikap kemandirian dalam proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah. Dosen juga harus mampu mengasah kemampuan akademik dan non akademik mahasiswa serta memberi tugas sesuai pengkosepan pembelajaran yang sudah dibentuk. Ditengah pandemi yang belum pasti waktu berakhirnya, pola pembelajaran menjadi berubah para dosen pada saat melakukan pembelajaran daring dalam mengajarkan mata kuliah pendidikan IPS Kelas rendah, yang awalnya proses pembelajaran dilakukan dalam tatap muka namun karena adanya pandemi virus Korona atau covid 19 maka proses pembelajaran dilakukan daring. Pembelajaran tercipta dikarenakan adanya hbungan interaksi antara Pengajar dengan peserta didik. Syaiful, B dan Aswan, Z (2010:1) Penerapan pembelajaran merupakan aktivitas memiliki nilai edukatif, yang mengisi dan memvariasiakan interaksi antara pengajar dengan peserta didik. Dengan kata lain hbungan yg dilakukan harus memiliki nilai sesuai dengan tujuan pembelajaran dan yang terjadi harus tetap berlandaskan indikator pencapaian. .Pembelajaran adalah proses membelajarkan dimana asas pendidikan maupun teori adalah kunci keberhasilan.

Restio Sidebang, Rio Napitupulu dan Hana simare-mare

Pembelajaran Daring sudah banyak digunakan saat ini dengan memanfaat jaringan. Munir (2009;96) Pembelajaran jarak jauh menerapkan sistem pembelajaran daring (online learning) yang berbasis web. Pembelajaran yang sudah dirancang sebaik dan serinci mungkin kemudian dikirim kepada yang bersangkutan melalui jaringan.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis Kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Moleong 2005:4), "penelitian Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai Instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induksi dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi". Peneliti diharapakan mampu melakukan analisi dengan akurat pada konteks situasi yang dianalisis.

Peneltian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Yaitu sebagai prosedur penelitian dalam rangka menghasilkan data dalam bentuk tersurat atau lisan dari kumpulan kategori individu yang diamati (Moleong, 2005:4). Hal tersebut bertujuan untuk menggambarkan atau mendekripsikan terkait kesulitan dosen dalam penerapan belajar daring (online) pada mata kuliah Pembelajaran TematikJurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar T.A 2020/2021. Dalam hal ini peneliti harus mensinkronkan dengan konteks yang dikaji dan memilih sumber yang dapat dipercaya dengan data dan informasi yang akurat dalam waktu yang sudah ditentukan dan menyajikannya secara detail terkait kasus yang terjadi

Analisis Data yaitu teknik yg diadopsi untuk menghasilkan data dari berbagaisumber yang sudah didapat. Kemudian data disusun secara sistematis dalam hal memperoleh temuan baik dari hasil catatan lapangan, dokumentasi dan wawancara yang sudah dilakukan. Data yang sudah diperoleh kemudian disusun dan diseleksi untuk dikaji dan membuat ringkasan untuk lebih mudah dipelajari.

Restio Sidebang, Rio Napitupulu dan Hana simare-mare

Menurut Miles and Hubernan dalam (Sugiyono 2016:247), menjabarkan bahwasanya kegiatan pada tahapan analisis data yaitu dari reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Merangkum data yang dianggap penting untuk menghindari data yang diperoleh secara berlebihan. Peneliti akan memfokuskan data pada kegiatan-kegaitan yang dianggap berhubungan dengan kesulitan dosen dalam penerapan pembelajaran daring pada mata kuliah Pembelajaran TematikJurusan PGSD di lingkungan Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar T.A 2020/2021.

# 2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya yg dilakukan adalah menarasikan informasi/data yang sudah did apat melalui wawancara, dokumentasi dan perekaman suara yang didapat agar lebih mudah dipahami dengan ke dalam bentuk teks yang lebih rinci dan rapi. Ditahapan sipeneliti menyajikan data/informasi ke dalam bentuk teks agar lebih mudah dikaji.

# 3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Berikutnya adalah membuat kesimpulan dan verifikasi data. Pembuatan kesimpulan dilakukan setelah peneliti mempelajari data/informasi yg sudah ditemukan setelah data disajikan ke dalam bentuk narasi teks. Setelah itu meminta pihak kepada pihak yang berpengalaman terkait kesimpulan yang sudah dirancang untuk verifikasi data dari penilain awal yang ditentukan peneliti.

## HASIL PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara yg dilakukan kepada dosen pengampuh tematik yaitu Eva pasaribu, M.Pd., dan Minar Lumbantobing, M.Pd. Penulis menarik kesimpulan bahwa para dosen pengampuh tersebuh telah berupaya memberikan pembelajaran dengan cara yg baik dan mengkomunikasikan pembelajaran kepada pihak yg terkait secara terus menerus dan berupaya terbuka kepada mahasiswa bagi yg belum memahami atau tidak bisa mengikuti pembelajaran secara maksimal.

Restio Sidebang, Rio Napitupulu dan Hana simare-mare

Selanjutnya solusi yg diterapkan saat pembelajaran daring adalah pembelajaran dilaksanankan dengan menggunakan aplikasi zoom namun saat pembelajaran berlangsung dilakukan recording agar mahasiswa yg terkendala mengikuti zoom dapat memutar ulang kembali. Untuk info terkait tugas dikirim ke gmail dosen atau google classroom dan info terbaru dikabari lewat whatsapp Grup kelas yg bersangkutan.

### **SIMPULAN**

Untuk menjawab kesulitan setelah penulis melakukan analisis terkait Analisis Kesulitan Dosen dalam Penerapan Pembelajaran Daring pada Mata kuliah Pendidikan Pembelajaran Tematik Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas HKBP Nommensen pematangsiantar T.A 2020/2021 dapat dismpulkan bahwa pada mata kuliah pembelajaran tematik masih ditemukan kendala sulit yaitu:

- 1. Dosen kesulitan dalam proses pembelajaran secara online terkait pembagian alokasi waktu mengajar, mengembangkan materi pembelajaran dan evaluasi karena masalah kekuatan jaringan internet disebabkan perbedaaan terkait daerah tempat tinggal mahasiswa/i yg berbeda-beda ada dikota besar bahkan di luar kota besar.
- 2. Dosen juga kesulitan dalam melakukan penilaian atau evaluasi dikarenakan penilaian yg diberikan tidak bisa diberikan dan diawasi secara langsung pada saat mahasiswa/i ketika sedang mengerjakan sehingga sulit diketahui hasil kerja mahasiswa dikerjakan secara mandiri atau plagiat.

Bedasarkan permasalahan tersebut solusi yg terapkan yaitu penggunaan aplikasi bandicam yaitu untuk membuat rekaman pembelajaran berbentuk video yg berisi penjelasan tentang materi yg wajib di download mahasiswa dan dapat diputar kapan saja. Terkait evaluasi dapat dilakukan dengan lisan dapat dilakukan dalam bentuk video dan rekaman suara yg ditugasskan kepada mahasiswa dan

Restio Sidebang, Rio Napitupulu dan Hana simare-mare

dikirim kepada dosen sesuai dengan waktu pengerjaan yg disepakati yaitu bisa melalui *Whatsapp, google Drive, google Classroom, gmail* dan lain-lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, J. Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munir. 2009. Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri & Azwan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian: Kuantitaitif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Saifuddin, M. F. (2016). E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa. Universitas Ahmad Dahlan.